

STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI UMKM DI DESA DAHARI SELEBAR KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU BARA PROVINSI SUMATERA UTARA

**Heri Prasuhanda Manurung¹, Dian Ayu Andriani², Harbaini³, Ammar Hafiz⁴, Anita⁵,
Kemalawati⁶, Beben Yogi Utomo⁷, Ela Eliza⁸, Elma Fiana⁹, Hashunatil Mar'ah¹⁰,
Jamilah¹¹, Mawar¹², Miftahul Jannah¹³, Muhammad Rizki Lubis¹⁴, Nur Aidah¹⁵, Rizki
Novianti¹⁶, Siti Khodijah¹⁷, Syarda Vika Ritonga¹⁸, Yolanda Adella¹⁹**

Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Jalan Jend. A. Yani Kisaran
Email : harbainiazhari@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebenarnya untuk meningkatkan kemampuan warga masyarakat dalam pengelolaan produk terutama pada proses pengemasan produk UMKM khususnya pada kue putu. Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada home industri kelompok usaha kecil dan menengah ini adalah meningkatkan keterampilan dalam perencanaan usaha, pengembangan usaha, proses produksi, promosi produk, akuntansi biaya dan akuntansi keuangan yang berguna untuk pengembangan usaha di desa Dahari Selebar. Berdasarkan hasil angket dari beberapa warga yang menjadi peserta menunjukkan pelatihan pengemasan dan pemasaran produk kue putu baik online maupun offline, pengabdian pada masyarakat ini berjalan lancar sesuai dengan target yang diharapkan. Program pelatihan ini mampu memberikan keterampilan dalam membuat kemasan produk yang kompetitif dan melakukan pemasaran produk terutama secara online melalui media sosial baik media Facebook, WhatsApp, dan lain-lain. Kendala yang muncul pada tahap pelatihan dapat diatasi dengan baik melalui metode pendampingan. Target khusus dari pengabdian masyarakat pada kelompok usaha ini adalah pemahaman atas prosedur perencanaan dan pengembangan usaha prosedur sistem akuntansi biaya untuk penentuan pos produk kemampuan mengelola keuangan secara benar dan kegiatan pemasaran serta promosi yang efektif dan efisien. Bagi praktisi pendidikan diharapkan senantiasa dapat membantu dan mendampingi para peserta yang mempunyai usaha didesa dahari selebar baik teori maupun praktiknya sehingga usaha tersebut tumbuh dan berkembang. Bagi LPPM kampus melalui Pengabdian Pada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM) Tahun 2022 hendaknya selalu memotivasi dan menjadi fasilitator program pengabdian tersebut agar terus berjalan dan berkembang sebagaimana mestinya.

Kata Kunci : UMKM, pemasaran, kemasan

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Berwirausaha atau *entrepreneur* haruslah selalu melekat pada diri seseorang. *Entrepreneur* dalam bahasa Indonesia disebut kewirausahaan, menurut ejaan bahasa Indonesia, kewirausahaan terdiri dari beberapa suku kata, yaitu ke-wirausaha-an, menurut *entrepreneurship*, istilah wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru atau kemampuan setiap orang untuk menangkap setiap peluang usaha, atau bisnis dan seluruh waktunya dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis. Tingkat konsumsi masyarakat yang terus meningkat baik didesa maupun diperkotaan, ini semua mendorong faktor-faktor produksi yang terus bertambah baik kualitasnya maupun kuantitasnya. Ini semua menjadi pendorong para pelaku ekonomi baik besar, menengah maupun kecil, berupaya untuk bersaing dalam dunia bisnis agar mampu bertahan dan berkembang, tentu semua itu banyak kendala-kendala yang dihadapi mulai sulitnya mendapatkan bahan baku, upah buruh yang tinggi, belum lagi banjirnya produk-produk impor

yang menawarkan harga jauh lebih murah dari harga pasaran. Sulitnya menjawab tantangan tersebut, terutama pelaku usaha UMKM dengan keterbatasan sumber daya yang ada, tetap bertahan ditengah persaingan global yang begitu ketat. Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Beberapa *literatur* ditunjuk untuk memecahkan permasalahan terjadi dan penggunaan data sekunder diperoleh berasal dari dinas-dinas terkait seperti Kementerian Koperasi dan UMKM. Kelemahan yang dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dalam meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran.

Para pelaku usaha UMKM menghadapi tantangan yang cukup berat terkait dengan pengembangan usahanya, diantaranya masih kecil dalam pemanfaatan teknologi informasi, padahal pemanfaatan TI dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, peran teknologi diperlukan dalam mendorong keberhasilan perusahaan untuk memperluas akses pasar melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai media komunikasi pemasaran modern.

UMKM sebagai penopang perekonomian hendaklah mendapat dorongan dari semua pihak baik swasta maupun pemerintah bersama-sama dapat bersinergi. UMKM yang tumbuh khususnya di Desa Dahari Selebar yang masih banyak belum tersentuh oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat hal ini memaksa para pelaku UMKM yang ada didesa tersebut melakukan trobosan-trobosan dengan menggunakan sumber daya yang terbatas. Sumber daya bahan baku yang melimpah dipedesaan, khususnya bahan baku yang bersumber dari hasil pertanian dan perkebunan, mempunyai potensi sebagai sumber mata pencaharian warga desa dalam mensejahterakan kehidupan mereka karena banyak para pelaku UMKM yang memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan sebagai bahan bakar produk mereka, berbagai kendala yang mereka hadapi terutama dalam inovasi produk, metode pemasaran masih sangat sederhana, hal inilah yang menghambat para pelaku UMKM yang ada di Desa Selebar untuk bisa maju dan melakukan ekspansi besar-besaran bahkan sampai menembus kepasar internasional. Para pelaku UMKM di Desa Dahari Selebar pun mengalami masalah yang sama, padahal desa tersebut tidaklah terlalu jauh dari ibukota negara, namun perkembangan UMKM tersebut masih sangat jauh dari harapan.

Desa Dahari Selebar merupakan sebuah desa yang letaknya secara geografis tidak begitu jauh dari Ibu Kota Kecamatan Talawi 7 KM, sementara jarak Desa dengan Ibu Kota Kabupaten Batu Bara 25 km, dan dari Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara 135 KM, desa tersebut mempunyai luas wilayah sekitar \pm 725 hektar, manfaatnya digunakan untuk bangunan rumah, bangunan kantor, perikanan, perkarangan, dan sarana-sarana lainnya bagi kepentingan penduduk.

Kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran dan pengelolaan kemasan produk sebagai penggerak minat beli konsumen atas dasar ini menjadi pengabdian kepada masyarakat Desa Dahari Selebar ini dan menawarkan jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan memberikan pendampingan kepada para pelaku usaha UMKM yang mendorong tim pengabdian dari Universitas Asahan untuk melakukan program ada di Desa Dahari Selebar khususnya UMKM agar memiliki pengetahuan dalam pengepakan inovasi produk dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran. Dalam pendampingan para pelaku UMKM di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara, memiliki kemampuan dalam melakukan inovasi kemasan-kemasan produk-produk UMKM terutama produk Kue Putu tersebut.

Pertumbuhan dan perkembangan manusia begitu pesat sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsinya, tingkat konsumsi makanan ringan sebagai produk olahan UMKM terus bermunculan dari berbagai macam daerah, bagi kami yang tinggal dipedesaan khususnya di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi, melihat akan potensi hasil perkebunan yang melimpah ruah akan sangat disayangkan apabila hasil dari pertanian dan perkebunan tersebut hanya dijual bahan mentahnya saja, tidak diolah terlebih dahulu menjadi nilai produk

yang ekonomis dan mempunyai nilai jual yang sangat tinggi, sehingga tidak hanya mengangkat potensi daerah, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. Berdasarkan hasil observasi dan survei bahwa di Desa Dahari Selebar terdapat beberapa UMKM mulai dari Kue Putu, Pengasinan Ikan, dan Jualan Es Krim, hampir semua pelaku UMKM di desa tersebut mereka belum mempunyai dan tidak mampu berinovasi baik dalam varian rasa, bentuk produk, pengemasan, kendala-kendala tersebut apabila tidak segera ditemukan solusi maka besar kemungkinan keberlangsungan UMKM tersebut, tidak akan bertahan lama, mengingat produk impor terus membanjiri tanah air. Desa Dahari Selebar yang mayoritas masyarakatnya masih mengandalkan hasil nelayan dalam pengelolaan UMKM sebagai penghasilan tambahan yang mana cara penjualannya masih menggunakan cara-cara konvensional hal inilah yang akan menghambat perkembangan dan kemajuan UMKM tersebut, karena selama ini di desa tersebut belum pernah dilakukan pelatihan-pelatihan baik oleh pemerintahan daerah maupun swadaya masyarakat sehingga UMKM di Desa Dahari Selebar memerlukan pelatihan baik dalam pengemasan produk, konvensional maupun digital marketing. Sehingga para pelaku UMKM mampu mengembangkan usahanya dan juga mampu bersaing dengan produk-produk luar yang membanjiri tanah air.

Tim pengabdian akan memberikan pendampingan dan pembinaan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Dahari Selebar dalam inovasi paking produk dan dalam pemasaran produk. Kegiatan pengabdian ini merupakan program kemitraan masyarakat stimulasi dengan tujuan agar para pelaku UMKM lebih berkembang dan banyak melakukan inovasi-inovasi produk baik dalam bentuk produk. Kegiatan akan dilaksanakan dengan cara sosialisasi kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Dahari Selebar. Kemudian membentuk kelompok yang akan dilatih bagaimana membuat kemasan produk yang lebih kreatif.

Jalan keluar yang kami berikan untuk pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Dahari Selebar dalam melakukan inovasi pengemasan produk dan pemasarannya, dalam rangka pengembangan usaha diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman akan pentingnya media sosial sebagai sarana pemasaran
2. Memberikan wawasan tentang pentingnya berinovasi dalam kemasan produk
3. Memberikan pelatihan pengemasan produk mulai dari pembuatan logo, pengepakan hingga ketahap siap jual
4. Memberikan pendampingan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat selama melakukan pelatihan agar program dapat berjalan dengan baik.

Dengan solusi diatas diharapkan nanti dapat menambah pengetahuan tentang inovasi pengemasan dan pemasaran produk-produk UMKM yang ada di Desa Dahari Selebar.

Usaha yang dilakukan para rumah tangga sudah sangat lama bergerak dalam industri rumah tangga (home industri), dan tidak pernah mendapatkan informasi ataupun pengetahuan terkait pengembangan usaha, produk, dan pemasarannya, akibatnya mereka tidak terlihat tumbuh dengan baik dan profitable. Implikasi dari tidak dipahaminya pengelolaan usaha tersebut dengan benar, menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam pengelolaan usahanya, sehingga akan dijumpai kekurangan dan ketidaktahuan dalam pengelolaan, seperti:

1. Ketidaktahuan tentang perencanaan pemasaran, promosi, produksi dan keuangan yang harus dipahami pengelola untuk gambaran kegiatan dimasa depan.
2. Kelemahan dalam perencanaan penjual produk dan proses pemasaran yang sederhana
3. Ketidaktahuan dalam menentukan perencanaan kebutuhan modal kerja dan pengaturannya
4. Tidak memahami bagaimana menentukan unit cost dan harga jual produk yang benar, sejauh ini keputusan tersebut hanya berdasarkan pengalaman dan perasaan saja
5. Tidak memahami dalam pembuatan laporan akuntansi dan pelaporan keuangan

Hal yang paling sering dijumpai pada kondisi di lapangan, industri rumah tangga di desa dahari selebar, yaitu tidak dapat membuat laporan keuangan secara sederhana sehingga tidak mampu untuk membuat kesimpulan atas usahanya dengan benar,

apalagi membuat laporan pajak kepada pemerintah. Kesalahan dan keterbatasan pengelolaan ini antara lain dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah dan tidak mampu melakukan perhitungan untung rugi secara benar. Jika kondisi terus berlangsung, maka hal tersebut akan menyulitkan pengembangan bagi home industri di masa datang, khususnya apabila ada rencana untuk pengembangan usaha lebih lanjut karena jika diperlukan modal dari pihak eksternal misal perbankan, maka akan ditemui adanya ketentuan umum yaitu mensyaratkan pembuatan laporan keuangan, dan sejauh ini mereka tidak mampu untuk memenuhinya. Usaha kecil dan Menengah di lingkungan desa dahari selebar masih sederhana, karena kegiatan proses produksi yang masih sederhana, karena kegiatan proses produksinya dilakukan secara rumahan, teknologi yang terbatas, penentuan dan perhitungan proses produksi yang masih sederhana berdasarkan pengalaman dan perasaan saja.

Bedasarkan hal tersebut diatas, permasalahan yang terdapat pada UKM dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen usaha mitra masih sederhana, dimana :
 1. Kesadaran dan kemampuan mitra untuk mengarsip dokumen tidak ada/rendah.
 2. Kemampuan dan kesadaran untuk selalu mencatat transaksi usaha baik dari segi keuangan, produksi dan pemasaran masih rendah.
 3. Ketidakmampuan membuat proyeksi keuangan maupun pemasaran.
2. Ketidakmampuan untuk menentukan perencanaan dan pengembangan usaha serta kebutuhan modal kerja.
3. Ketidakmampuan dalam membuat catatan akuntansi maupun laporan keuangan.
4. Ketidakmampuan menentukan biaya produksi dan harga jual produk, yang selama ini didasarkan pengalaman dan perasaan saja.

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha kecil dan menengah dan home industri di desa dahari selebar adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam perencanaan usaha, pengembangan usaha, proses produksi, pemasaran dan promosi produk, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, dan pengenalan NPWP dan laporan perpajakan yang berguna untuk pengembangan UMKM. Hasil program pengabdian ini akan memberikan manfaat untuk pengelola UMKM di desa dahari selebar dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan kegiatan pada level yang lebih tinggi yang pada akhirnya diharapkan UMKM tersebut mampu untuk mandiri dan berkesinambungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran, metode yang dilakukan pada pengabdian ini adalah pemaparan teori dan demo. Ketua dan anggota KKNT MBKM Fakultas Ekonomi Universitas Asahan Tahun 2022 melakukan pendampingan sebagai suatu strategi dalam mendorong para pelaku UMKM yang ada di Desa Dahari Selebar agar mampu melakukan inovasi produk melalui pendampingan pengemasan. Metode ini juga sering digunakan oleh pemerintah dan lembaga swasta dalam upaya meningkatkan kualitas dari produk UMKM yang ada di Desa Dahari Selebar.

Kemudian untuk melaksanakan pelatihan ini maka dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan. Tahap ini mencakup tahap sosialisasi kepada para pelaku UMKM sektor pangan khususnya kue putu yang akan menjadi sasaran pelatihan.
2. Tahap Identifikasi mencakup proses pengidentifikasian kebutuhan yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki.
3. Tahap teknik pembuatan kemasan, pembuatan logo hingga teknik *finishing* dalam kemasan.
4. Tahap evaluasi merupakan proses akhir dari sebuah program kegiatan, dalam rangka upaya mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan, evaluasi dilakukan oleh semua pihak secara tersistem, dan cermat, agar semua kendala dan hambatan dapat teratasi dengan program pengabdian ini, banyak pihak-pihak yang dilibatkan diantaranya adalah masyarakat Desa

Dahari Selebar yang terdiri dari pelaku UMKM, mahasiswa, pemerintahan Desa Dahari Selebar, dan beberapa tokoh masyarakat serta tokoh-tokoh pemuda lainnya.

Metode yang kami terapkan dalam program pengabdian tersebut diantaranya :

- a. Pemaparan teori atau ceramah dan tanya jawab
Penerapan metode ini merupakan langkah awal penguatan motivasi kepada para peserta agar termotivasi dan semangat mempertahankan dan mengembangkan usaha-usaha mereka. Pemaparan dan penguatan semua teori berkenaan dengan manfaat penggunaan logo produk, label serta pemaparan teori akan pentingnya peranan media sosial sebagai media pemasaran produk-produk UMKM, kemudian dalam metode ini juga kami membuka ruang tanya jawab untuk mengukur seberapa besar antusiasme peserta dalam program pelatihan ini.
- b. Demonstrasi
Agar para peserta pelatihan benar-benar memahami baik secara teori maupun praktiknya, maka kami dan team menggunakan metode yang kedua yaitu melakukan demo atau praktek langsung mendampingi para peserta pelatihan, dengan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dengan metode ini diharapkan para peserta bisa langsung mempraktikkan semua ilmu yang sudah didapat dalam pelatihan ini.

Metode ini dilakukan kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan yang berbentuk :

1. Melakukan pelatihan tentang pembuatan pengelolaan bisnis yang meliputi perencanaan produk dan penjualan produk, serta pemasaran produk untuk masa yang akan datang.
2. Melakukan pelatihan tentang penentuan perencanaan dan pengembangan usaha dan kebutuhan modal kerja.
3. Melakukan pelatihan dan pengelolaan penentuan harga produk dan harga jual supaya produk tersebut sesuai dengan harga pasar.
4. Melakukan pelatihan dan pendampingan terkait penataan pada administrasi keuangan dan akuntansi dalam bisnis industri atau UMKM rumah tangga.
5. Melakukan pembuatan dan pembentukan laporan keuangan yang sederhana.
6. Upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya NPWP pada pelaporan pajak.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian pada masyarakat mulai dari survai lapangan, observasi, perizinan, pembentukan panitia pelaksanaan, hingga evaluasi program kegiatan pelaporan. Program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini pelaksanaannya dimulai dari tanggal 25 april sampai 18 juni 2022. Program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui berbagai macam tahapan mulai dari observasi tempat, menyusun program kegiatan, pembentukan team, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi laporan akhir semua berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan target sasaran. Pada minggu terakhir bulan juni kami melakukan observasi kelapangan, kantor Desa Dahari Selebar dan ke Kecamatan Talawi, selain itu kami juga melakukan survai dan silaturahmi dengan perangkat Desa Dahari Selebar dan warga sekitar, untuk meminta izin kepada kepala desa setempat, agar diperkenankan melaksanakan kegiatan Program kegiatan pengabdian pada masyarakat didesa tersebut. Setelah itu kami, perangkat desa serta para pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Dahari Selebar melaksanakan rapat koordinasi, rapat tersebut didominasi oleh warga Desa Dahari Selebar yang memiliki usaha, dan para calon peserta pelatihan maka mengkrucut pada sebuah keputusan bahwa pelaksanaan program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang mengusung tema kegiatan “Pelatihan Pengemasan Produk UMKM Sektor Pangan Bagi Pelaku Usaha”.

Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 juni 2022 yang berlokasi dibalai desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batu bara. Kegiatan tersebut dihadiri 26 orang para pelaku usaha UMKM. Besar keinginan mereka akan adanya inovasi baik dari sisi kemasan ini yang membuat mereka selalu hadir dalam kegiatan tersebut, tidak terkecuali beberapa perangkat desapun hadir dalam acara pelatihan. Pada kegiatan pelatihan tersebut, tidak hanya sebatas penyampaian materi atau demo, namun dialog interaktif antara

narasumber dan peserta begitu antusias, ini menandakan bahwa para peserta sangat termotivasi akan adanya pelatihan seperti ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terselenggarakan berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal yang perlu disampaikan berdasarkan evaluasi dilapangan yang pertama dukungan dan partisipasi dari seluruh perangkat desa dan warga masyarakat yang sangat mendukung akan keberhasilan kegiatan ini. Yang kedua keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat mencapai target capaian dengan baik terbukti dari mulai observasi sampai pada tahapan pelaporan dan evaluasi tidak ditemukan kendala yang berarti, walaupun pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan dari pukul 08:30 s.d 11:00 Wib, namun semangat para peserta tidak ada satupun yang surut, mereka menaruh harapan besar dari pelatihan ini keinginan untuk memiliki keterampilan dalam model dan metode pengepasan produk baik secara manual maupun modern.

Pemaparan materi, demo pada pelatihan tersebut membuat banyak peserta memahami secara detail semua materi dan praktik yang diajarkan pada pelatihan tersebut, pada sesi tanya jawab diakhir acara tersebut para peserta banyak yang memberi kesan dan pesan yang baik dan mereka berharap agar kegiatan-kegiatan semacam ini terus berlanjut dengan tema dan metode yang berbeda. Begitu besar harapan warga masyarakat desa dahari selebar dalma memajukan desanya melalui kegiatan pelatihan ini.

Pengelolaan UMKM ini merupakan usaha yang dimiliki oleh masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Sehingga pengelolaannya masih sederhana dan terbatas, akibatnya kurang mampu bersaing dengan usaha-usaha sejenis lainnya yang lebih baik pengelolaannya, seperti usaha yang dihasilkan dari perusahaan-perusahaan yang skala menengah dan besar.

Pelaksanaan pelatihan ini telah berlangsung dengan lancar dan pemberian materi yang pertama dengan melakukan pemahaman awal/pencerahan kepada para peserta dan pelaku bisnis UMKM di desa dahari selebar tentang pentingnya pengelolaan Bisnis yang meliputi :

- a. Manajemen bisnis UMKM
- b. Memahami proses pemasaran yang benar
- c. Memahami dalam pembuatan Laporan Keuangan



Gambar 1. Berkunjung kerumah pelaku usaha Ikan Asin yang ada di Desa Dahari Selebar.



Gambar 2. Mengunjungi Pengusaha Kue Putu di Desa Dahari Selebar.



Gambar 3. Seminar pemasaran online



Gambar 4. Narasumber dalam menyampaikan materi kepada peserta.



Gambar 5. Materi yang disampaikan saat pelatihan pengemasan produk UMKM sektor pangan.



Gambar 6. Seminar pelatihan dan pendampingan pengemasan produk higienis dan halal



Gambar 7. Kata Sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Heri Prasuhanda Manurung SAB, M.Si



Gambar 8. Foto bersama dengan peserta pelatihan pengemasan produk UMKM bagi pelaku usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tahap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa kesimpulan yang menjadi catatan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar mampu memberikan motivasi produk-produk UMKM yang mereka kelola agar tumbuh dan berkembang, sehingga mampu mensejahterakan warga masyarakat desa dahari selebar.
2. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar mampu memberikan keterampilan terhadap warga desa dahari selebar khususnya yang memiliki usaha yaitu:
 - a. Memiliki keterampilan dalam membuat logo dan gambar produk secara modern.
 - b. Memiliki keterampilan membuat gambar animasi produk.
 - c. Memiliki jiwa daya saing dengan produk lain.
 - d. Mampu berkompetisi dengan produk luar daerah.
 - e. Dapat menambah daya beli masyarakat terhadap produk yang diolah.
3. Kegiatan pelatihan, pendampingan, pembinaan dan kontribusi bagi kelompok UMKM berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta terlihat antusias dan merasakan manfaat adanya pelatihan dan pendampingan manajemen bisnis dan UMKM mitra.
4. Pendampingan yang dilakukan sejak bulan kedua dan ketiga setelah pelatihan memang belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang signifikan, tetapi upaya selanjutnya melalui supervise lanjutan diharapkan akan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha di desa dahari selebar.

Pada akhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan pengemasan produk UMKM sektor pangan bagi pelaku usaha didesa dahari selebar ini, selain sebagai pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, tetapi juga dari sisi lain membantu program-program pemerintahan dalam mendorong para pelaku UMKM agar mampu mempunyai daya saing baik secara kuantitas maupun kualitasnya atau lokal maupun nasional. Sehingga mampu mensejahterakan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, E.A, Sos,S., & AB, M. (2012). Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Heritage*,1 (2), 33-42.
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta). *DutaComJournal*,9(1), 43-43.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Materi pelatihan Penulisan Astikel Ilmiah Nasional, Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2012). Surat Edaran Penulisan Artikel Ilmiah No.152/E/T/2012. Fred R.David. (2013). "Manajemen Strategi" edisi 14, Pearson edition.
- M.Mufti Mubarak. (2013). "Manajemen Praktis Kewirausahaan", Graha Pustaka Media Utama.
- MF. Arrozi ibM. (2015). Masyarakat Kelompok Usaha Handycraft, Kecamatan Ciputat dan Pamulang Kabupaten Tangerang Selatan, *Jurnal Abdimas UEU*.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode Penelitia*. Bandung: PT remaja rosdakarya